

**MEMAAFKAN DAN BANGKIT: HUBUNGAN PEMAAFAN DAN RESILIENSI
TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS REMAJA AKHIR
KORBAN KEKERASAN BERPACARAN**

SKRIPSI

ERSALINA FARA SETIAWAN

20.E1.0022



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

**MEMAAFKAN DAN BANGKIT: HUBUNGAN PEMAAFAN DAN RESILIENSI
TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS REMAJA AKHIR
KORBAN KEKERASAN BERPACARAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi



Oleh:

Ersalina Fara Setiawan

20.E1.0022

**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

**MEMAAFKAN DAN BANGKIT: HUBUNGAN PEMAAFAN DAN RESILIENSI
TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS REMAJA AKHIR
KORBAN KEKERASAN BERPACARAN**

*(Forgiving and Rising: The Relationship Between Forgiveness and
Resilience in the Psychological Well-Being of Late Adolescents
Victimized by Dating Violence)*

Ersalina Fara Setiawan, Bartolomeus Yofana Adiwena

Fakultas Psikologi Soegijapranata Catholic University Semarang

Abstrak

Berpacaran merupakan tahap untuk saling mengenal satu sama lain dan wajar jika timbul permasalahan, banyak pasangan yang menggunakan kekerasan dalam menyelesaikan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pemaafan dengan kesejahteraan psikologis dan resiliensi dengan kesejahteraan psikologis pada remaja akhir korban kekerasan berpacaran. Pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Penelitian melibatkan 62 responden dengan kriteria wanita maupun laki-laki berusia 19-21 tahun yang sedang maupun pernah menjadi kekerasan berpacaran. Pemaafan diukur dengan menggunakan skala *Transgression-Related Interpersonal Motivations Inventory* (TRIM). Resiliensi diukur dengan menggunakan skala *Resilience Quotient* (RQ), dan Kesejahteraan psikologis diukur dengan menggunakan skala *Ryff's Psychological Well-Being Scale* (RPWB) *medium version*. Uji Korelasi menggunakan uji korelasi *Karl Pearson* dan menunjukkan hasil korelasi pemaafan dengan kesejahteraan psikologis sebesar ($r=0,455$, $p < 0,05$) dan korelasi resiliensi dengan kesejahteraan psikologis sebesar ($r=0,815$, $p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemaafan dengan kesejahteraan psikologis dan resiliensi dengan kesejahteraan psikologis pada remaja akhir korban kekerasan berpacaran.

Kata kunci: *Memaafkan, Resiliensi, Kesejahteraan Psikologis, Remaja Akhir, Kekerasan Berpacaran.*

Abstract

Dating is a stage in which individuals get to know one another, and it is natural for conflicts to arise. However, many couples resort to violence as a way to resolve these conflicts. This study aims to examine the relationship between forgiveness and psychological well-being, as well as resilience and psychological well-being, among late adolescents who are victims of dating violence. The sampling technique used in this study was accidental sampling. A total of 62 respondents, both male and female, aged 19–21 years, who are currently or have previously experienced dating violence, participated in this research. Forgiveness was measured using the Transgression-Related Interpersonal Motivations Inventory (TRIM), resilience was measured using the Resilience Quotient (RQ) scale, and psychological well-being was assessed using the medium version of Ryff's Psychological Well-Being Scale (RPWB). Correlation analysis using Karl Pearson's correlation test showed a significant positive correlation between forgiveness and psychological well-being ($r = 0.455$, $p < 0.05$), and between resilience and psychological well-being ($r = 0.815$, $p < 0.05$). These findings indicate a positive relationship between forgiveness and psychological well-being, as well as between resilience and psychological well-being, among late adolescents who have experienced dating violence.

Keywords: Forgiveness, Resilience, Psychological Well-Being, Late Adolescence, Dating Violence.

